

ABSTRAK

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) yang terletak di Palembang adalah lembaga pemerintah yang memiliki beragam aset serta peralatan yang mendukung operasionalnya. Saat ini, pelaporan kerusakan perangkat dan penentuan skala prioritas untuk perbaikan masih dilakukan dengan cara manual, yang mengakibatkan keterlambatan dalam penanganan, kesulitan dalam menetapkan prioritas, serta ketidakadaan pemilihan teknisi yang sesuai dengan jenis kerusakan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem pendukung keputusan berbasis *web* yang akan membantu dalam pelaporan kerusakan, menetapkan prioritas perbaikan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW), dan mengklasifikasikan teknisi menggunakan metode *Naïve Bayes*. Proses pengembangan sistem akan mengikuti metode *Waterfall*, yang mencakup analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi menggunakan PHP *Native* dan *database* MySQL, serta pengujian dengan pendekatan *Black Box Testing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ini dapat mempermudah proses pelaporan kerusakan alat, membantu dalam menentukan prioritas perbaikan dengan cara yang lebih objektif, dan memberikan saran teknisi yang sesuai. Dengan adanya sistem ini, pengelolaan perbaikan alat di BPOM Palembang diharapkan dapat menjadi lebih efektif, efisien, dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Kata Kunci: sistem pendukung keputusan, *Simple Additive Weighting* (SAW), *Naïve Bayes*, prioritas perbaikan alat.

ABSTRACT

The Palembang Center for Drug and Food Control (BBPOM) is a government institution that manages various assets and equipment to support its operational activities. Currently, the process of reporting equipment damage and determining repair priorities is still carried out manually, resulting in delays in handling, difficulties in determining repair priorities, and the absence of an appropriate technician classification. This study aims to design and develop a web-based decision support system to facilitate equipment damage reporting, determine repair priorities using the Simple Additive Weighting (SAW) method, and classify technicians using the Naïve Bayes method.. The system was developed using the Waterfall methodology, which consists of requirements analysis, system design, implementation using the and MySQL database, and system testing through the Black Box Testing method. The results show that the proposed system simplifies the equipment damage reporting process, supports more objective repair priority determination, and provides appropriate technician recommendations. Therefore, the system is expected to improve the effectiveness and efficiency of equipment maintenance management while supporting decision-making processes at the Palembang Center for Drug and Food Control (BPOM).

Keywords: decision support system, Simple Additive Weighting (SAW), Naïve Bayes, equipment repair priority.